

SURVEI PRASARANA DAN SARANA BOLA VOLI KOTA MALANG DALAM RANGKA PERSIAPAN PORPROV JATIM VII

Mochamad Ilham Erdik Pradana
Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Malang
m.ilhampradana228@gmail.com

Mahmud Yunus
Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Malang

Ahmad Abdullah
Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Malang

ABSTRAK

Dalam dunia olahraga, pembinaan merupakan faktor terpenting dikarenakan perkembangan suatu dunia olahraga tersebut tergantung dari pembinaan olahraga itu sendiri, salah satunya cabang olahraga bola voli. Pada Cabang olahraga Bola Voli Kota Malang sejak PORPROV Jatim I-VI belum pernah berprestasi. Untuk mengetahui kesesuaian prasarana dan sarana cabang olahraga bola voli Kota Malang dalam persiapan porprov VII Jatim 2021 dengan standar nasional dan untuk mengetahui kecukupan jumlah prasarana dan sarana cabang olahraga bola voli Kota Malang. Rancangan penelitian, menggunakan metode survei dengan pengumpulan data menggunakan form pengukuran dan pengamatan. Teknik Analisis data menggunakan *Editing*. Klasifikasi yaitu penggolongan data. Analisis data. Objek penelitian yang diambil adalah prasarana yaitu dan sarana di cabang olahraga bola voli Kota Malang. Hasil penelitian di tempat latihan cabang olahraga bola voli Kota Malang di Gor Ken Arok adalah Prasarana yaitu gedung, lapangan dan sarana yaitu bola voli, tiang net, net di lihat dari pengukuran dan kecukupan jumlah sudah baik dan memenuhi standar nasional akan tetapi keberadaan rod antena cabang olahraga bola voli Kota Malang masih belum ada. Keadaan prasarana yaitu gedung dan lapangan cabang olahraga bola voli Kota Malang sudah baik dan memenuhi standar nasional. Jumlah sarana yaitu bola voli, net, tiang net cabang olahraga bola voli Kota Malang cukup untuk digunakan pelatihan.

Kata Kunci : Prasarana, sarana, bola voli

Dalam dunia olahraga, pembinaan merupakan faktor terpenting dikarenakan suatu perkembangan dunia olahraga tersebut tergantung dari pembinaan olahraga itu sendiri, salah satunya cabang olahraga bola voli. Menurut (Syaleh, 2017) Permainan bola voli merupakan permainan yang bersifat beregu permainan ini menekankan kerja sama tim serta

kekompakan dalam satu regu. Untuk mendapat prestasi harus di dukung dengan prasarana dan sarana agar pembinaan berjalan dengan baik, Menurut (Wicker et al., 2013) Penyediaan infrastruktur olahraga juga dapat menjadi kendala bagi partisipasi olahraga.

Aktifitas olahraga yang ada di Indonesia secara umum semakin tahun

terus berkembang. Semua Cabang olahraga (CABOR) telah tersebar serta terkenal sampai ke berbagai penjuru tanah air. Oleh karenanya perhatian yang dilakukan oleh pemerintah akan prasarana dan sarana penunjang dan keadaan semua atlet semakin lama harus semakin membaik dan dapat setara dengan perkembangan prestasi olahraga, baik nasional maupun internasional.

Cabang olahraga Bola Voli Kota Malang sejak PORPROV Jatim I-VI belum pernah berprestasi. Menurut Tri (2012) suatu sarana dan prasarana akan memadai jika secara kualitas berdaya guna dan dari sisi kuantitas cukup untuk memenuhi kebutuhan. Menurut Dwi (2013) untuk mencapai kualitas prestasi olahraga bola voli yang setinggi-tingginya perlu dilakukan pembinaan sejak dini.

Berdasarkan dari paparan di atas peneliti berasumsi bahwa Prasarana sarana sangat berpengaruh terhadap hasil latihan dan prestasi yang di dapat peserta latihan bola voli. Maka dari itu peneliti akan melakukan survei prasarana dan sarana cabang olahraga bola voli di Kota Malang. Metode yang di gunakan peneliti adalah metode survei yaitu dengan cara mencari data di prasarana dan sarana cabang olahraga bola voli Kota Malang.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam penelitian diskriptif dengan pendekatan

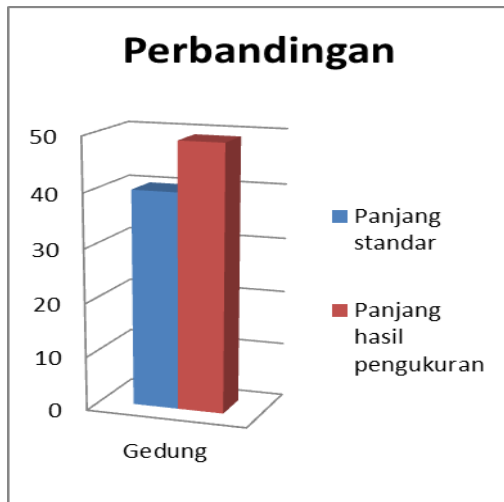
kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengobservasi kecukupan dan kesesuaian prasarana dan sarana cabang olahraga bola voli di GOR Ken Arok dengan standar nasional. Tempat penelitian akan dilaksanakan di Kota Malang. Tempat Latihan cabang bola voli Kota Malang di GOR Ken Arok. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 4–18 Maret 2020. Objek di dalam penelitian ini adalah prasarana dan sarana cabang olahraga bola voli Kota Malang. Instrumen penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini meliputi instrument penelitian dan pedoman standar nasional prasarana sarana. Saat melaksanakan penelitian menggunakan beberapa peralatan seperti camera digital, meteran, timbangan, Alat pencatat lapangan dalam mengambil data survei. Hal ini bermaksud proses pengambilan data. Data yang dihimpun berbentuk data observasi dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang prasarana dan sarana cabang olahraga bola voli Kota Malang.

Adapun tahap-tahap pengolahan data (Setiawan, N.2005: 2) sebagai berikut:

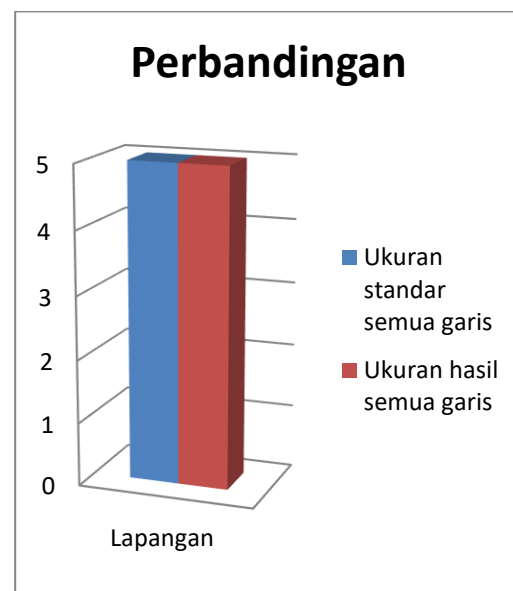
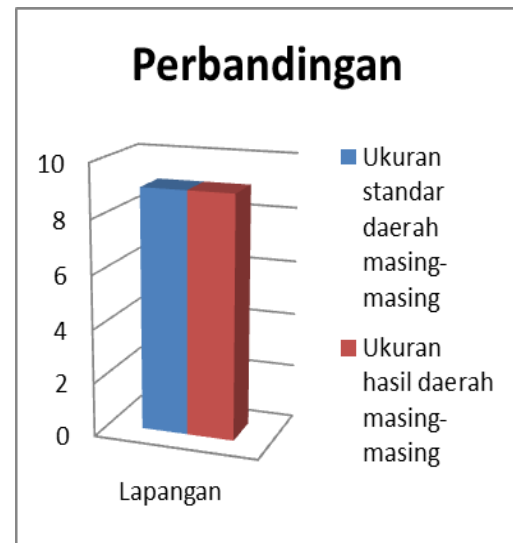
- 1) Pengambilan data dilakukan dengan lewat cara penelitian dan pencatatan data yang ada di lapangan.
- 2) *Editing* ialah kebenaran dari data yang telah masuk atau terkumpul yaitu prasarana dan sarana.
- 3) Klasifikasi yaitu penggolongan data.

4) Analisis data yang sudah dikelompokkan tersebut kemudian dianalisis berdasarkan rumusan masalahnya, serta dalam menganalisis data tersebut ditunjang dengan studi pustaka

HASIL

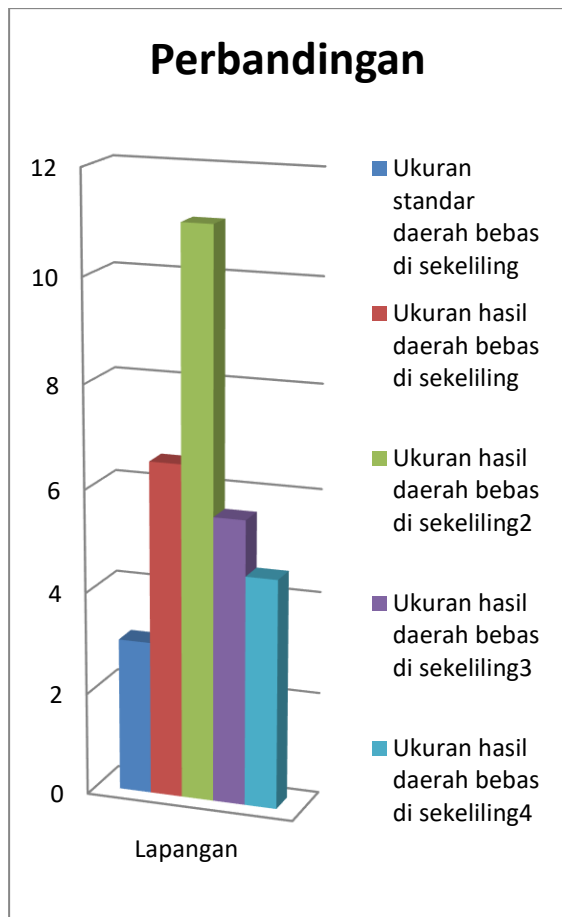


pengukuran lebar gedung 29,13 m. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran panjang dan lebar gedung sudah sesuai.



Gambar 4.1 Perbandingan Hasil Panjang Dan Lebar Gedung GOR Ken Arok.

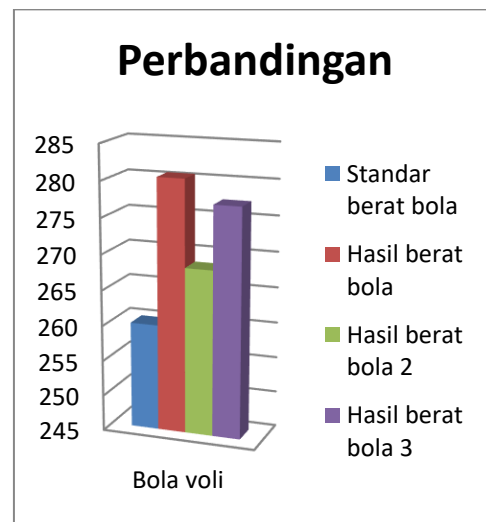
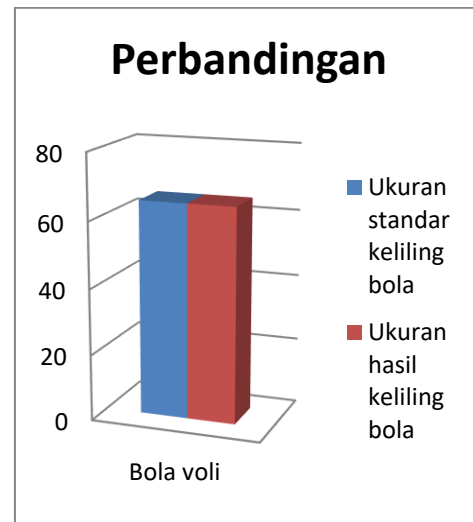
Pada Gambar 4.1 dijelaskan bahwa standar panjang 40 m dengan hasil pengukuran panjang gedung 49,12 m dan standard lebar 25 m dengan hasil



Gambar 4.2 Perbandingan Hasil Masing-Masing Area, Semua Lebar Garis Dan Daerah Bebas Sekeliling Lapangan cabang olahraga Bola Voli Kota Malang.

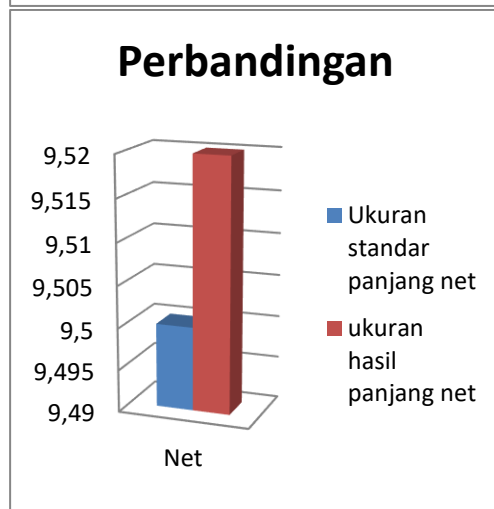
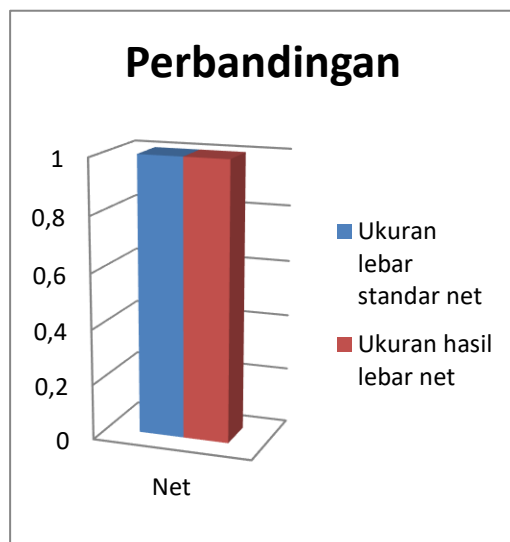
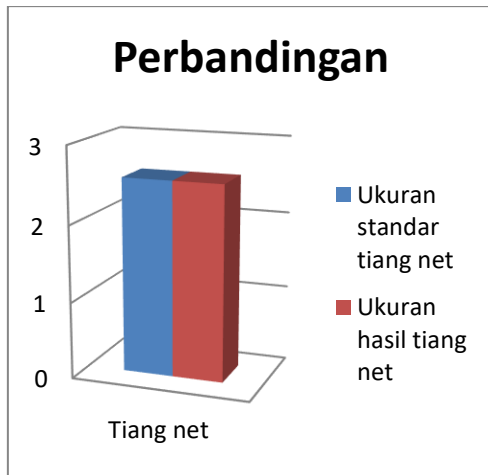
Pada Gambar 4.2 dijelaskan bahwa standar ukuran lapangan masing-masing daerah permainan 9 m dengan hasil ukuran yang ada di lapangan cabang olahraga bola voli Kota Malang 9 m dan standar ukuran semua garis 5 cm dengan hasil ukuran garis di cabang olahragabola voli Kota Malang 5 cm dan standar ukuran daerah bebas di sekeliling 3 m dengan hasil ukuran daerah bebas yang ada di cabang olahraga bola voli Kota Malang 6,53 m, 11,03 m, 5,58 m, 4,50 m. Hasil tersebut

dapat disimpulkan bahwa ukuran masing-masing area permainan, ukuran lebar garis, daerah bebas di sekeliling sudah sesuai.



Gambar 4.3 Perbandingan Hasil Keliling Bola Voli Dan Berat Bola.

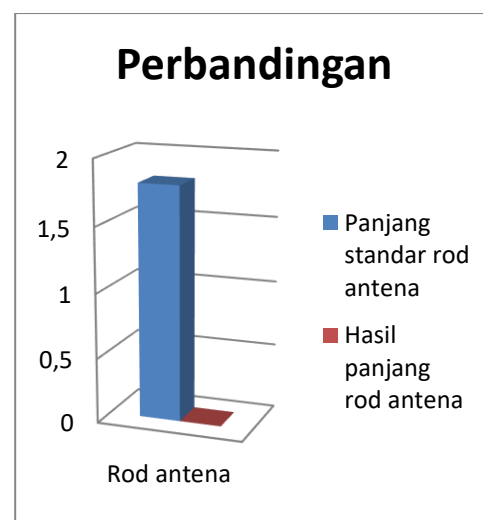
Pada Gambar 4.3 dijelaskan bahwa standar keliling bola voli 65 cm dengan hasil keliling bola di cabang olahraga voli Kota Malang 65 cm dan standar berat bola voli 260 g dengan hasil berat bola di cabang olahraga voli Kota Malang 280,5 g, 268,4 g, 277,3 g. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran keliling bola, berat bola sudah sesuai.



Gambar 4.4 Perbandingan Hasil ukuran tinggi tiang net, Lebar dan Panjang Net.

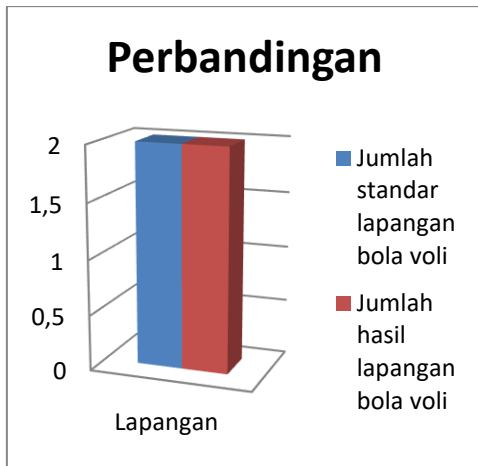
Pada Gambar 4.4 dijelaskan bahwa standar tinggi tiang net 2,55 m dengan

hasil ukuran di cabang olahraga voli Kota Malang 2,55 m dan standar lebar net 1 m dengan hasil ukuran di cabang olahragavoli Kota malang 1 m dan standar panjang net 9,50 m dengan hasil ukuran di cabang olahraga voli Kota Malang 9,52 m. Hasil ukuran tersebut dapat di simpulkan bahwa tinggi tiang net,lebar net dan panjang net sudah sesuai.



Gambar 4.5 Perbandingan Hasil Ukuran Panjang Rod Antena

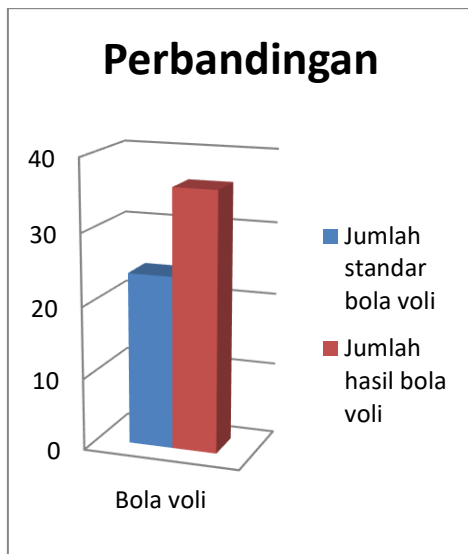
Pada Gambar 4.5 dijelaskan bahwa standar panjang rod antena 1,80 m dengan hasil ukuran panjang rod antena di cabang olahraga voli Kota Malang 0 m atau belum mempunyai. Hasil ukuran panjang rod antena tersebut dapat di simpulkan tidak sesuai.



Gambar 4.6 Perbandingan Hasil

Jumlah Lapangan Bola Voli.

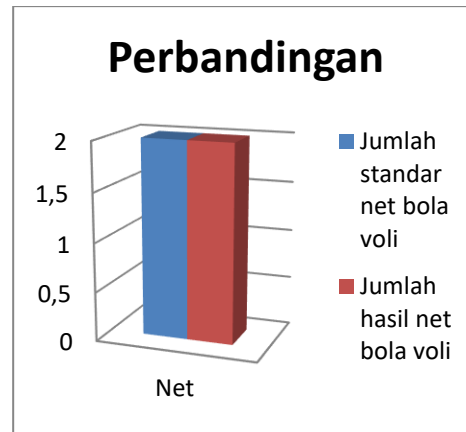
Pada Gambar 4.6 dijelaskan bahwa standar jumlah lapangan bola voli 2 buah dengan hasil jumlah di cabang olahraga voli Kota Malang 2 buah. Hasil jumlah lapangan tersebut dapat di simpulkan bahwa sudah sesuai.



Gambar 4.7 Perbandingan Hasil

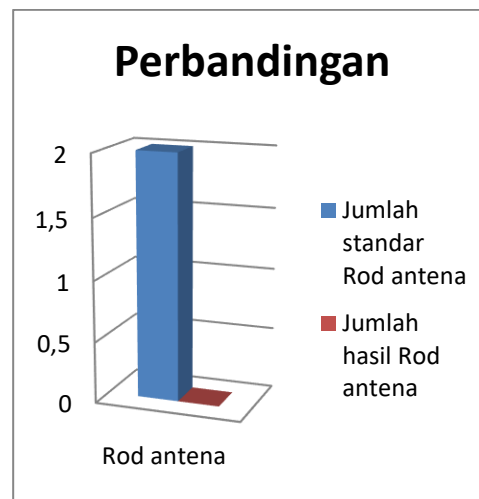
Jumlah Bola.

Pada Gambar 4.7 dijelaskan bahwa standar Jumlah bola voli 24 bola dengan hasil jumlah di cabang olahraga voli Kota Malang 36 bola. Hasil jumlah bola voli tersebut dapat di simpulkan bahwa sudah sesuai.



Gambar 4.8 Perbandingan Hasil Jumlah Net.

Pada Gambar 4.8 dijelaskan bahwa standar Jumlah net voli 2 net dengan hasil jumlah di cabang olahraga voli Kota Malang 2 net. Hasil jumlah net tersebut dapat di simpulkan bahwa sudah sesuai.



Gambar 4.9 Perbandingan Hasil Jumlah Rod antenna.

Pada Gambar 4.9 dijelaskan bahwa standar Jumlah rod antenna 2 buah dengan hasil jumlah di cabang olahraga voli Kota Malang 0 buah atau belum mempunyai. Hasil jumlah rod antenna tersebut dapat di simpulkan bahwa tidak sesuai.

PEMBAHASAN

Gedung dan lapangan olahraga cabang olahraga bola voli Kota Malang. Dengan adanya gedung dan lapangan olahraga, maka kegiatan olahraga memerlukan ruang untuk bergerak. Menurut (Lyberger et al., 2018:4) olahraga yang membutuhkan area bermain lapangan indoor salah satunya bola voli.

Sesuai Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2018 Tentang Standar Prasarana Olahraga serta undang-undang nomor 3 tahun 2005 pada BAB XI pasal 68 tentang sistem keolahragaan nasional, bahwa keadaan prasarana dalam GOR Ken Arok yaitu gedung dan lapangan telah sesuai standar nasional. Adapun isi dari Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2018 Tentang Standar Prasarana Olahraga:

- 1.3.2 Gedung olahraga adalah suatu bangunan gedung yang digunakan untuk kegiatan olahraga yang dilakukan di dalam ruang (*indoor*).
- 1.3.3 Bangunan gedung olahraga yang berfungsi untuk tempat berlangsungnya kegiatan olahraga.
- 1.3.4 Ukuran efektif arena panjang, lebar ruang yang menyatakan batas-batas arena.

undang-undang nomor 3 tahun 2005 pada BAB XI pasal 68 tentang sistem keolahragaan nasional

- a. Standar teknis, maka sarana wajib memenuhi persyaratan khusus yang ditentukan oleh induk organisasi atau cabang olahraga atau federasi internasional cabang olahraga yang bersangkutan.
2. Untuk penelitian ini memfokuskan pada standar teknis meliputi: ukuran, bentuk, macam peralatan, (Tomolius. 2010:4) mengutarakan bahwa prasarana dan sarana olahraga harus didayagunakan serta dikelola untuk kepentingan proses pelatihan, berlatih, dan bertanding. Jumlah sarana bola voli yaitu bola voli, tiang net, net voli sudah baik dan mencukupi untuk latihan. Menurut (Harsuki. 2003:379) saat berolahraga mengunggulkan kesiapan fisik saja tidak cukup, akan tetapi perlu didukung prasarana dan sarana yang harus olahraga tersebut bisa dilaksanakan dengan baik. Menurut (Taqdir, M, Q, dkk. 2008:1268) sarana segala sesuatuyang dapat di pakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Terutama untuk menapakai prestasi maksimal. Sedangkan menurut (Tomolius. 2010:3) sarana prasarana olahraga adalah peralatan dan alat-alat yang secara langsung di pergunakan dan menunjang proses olahraga, terutama proses berlatih, melatih dan menyelenggarakan pertandingan.

Menurut (Rizka, A, N, dkk. 2017:229) standar penggunaan sarana dan prasarana klub bola voli yaitu: a. 2 orang alet menggunakan 1 bola. b. 1 len + net di gunakan untuk 6 atlet. Rod antena Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti. Rod antena di cabang olahraga Kota Malang tidak mempunyai. Menurut (Rohman, A. 2018:12) saat pertandingan olahraga bola voli nasional maupun internasional, harus ada antena yang menonjol ke atas yang di pasang di atas batas samping jaring/net. Kegunaan dari antena ini yaitu untuk batas luar lambungan bola, jika bola melambung di luar antena maka dinyatakan keluar, sebuah antena dipasang pada bagian luar dari setiap pita samping.

SIMPULAN

Penelitian tersebut peneliti menyimpulkan hal tentang prasarana dan sarana cabang olahraga bola voli Kota Malang. Adapun kesimpulan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Keadaan prasarana yaitu gedung dan lapangan cabang olahraga bola voli Kota Malang sudah baik dan memenuhi standar nasional.
2. Jumlah sarana yaitu bola voli, net, tiang net cabang olahraga bola voli Kota Malang cukup untuk digunakan pelatihan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mencoba memberi saran sebagai berikut:

1. Keadaan Prasarana yaitu gedung, lapangan cabang olahraga bola voli Kota Malang sudah baik dan memenuhi standar, untuk itu keadaan lapangan tersebut perlu dipertahankan dan dipelihara.
2. Keadaan sarana cabang olahraga bola voli juga sudah baik, akan tetapi masih ada yang perlu di perhatikan karena keberadaan rod antena mempunyai peranan penting dalam bertanding uji coba dengan tim lain.

REFERENSI

- Budiwanto, S.2017. *Metodologi penelitian dalam olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Dwi, Y, N.2013. *Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola Voli Di Madrasah Aliyah Bahasa AL-HAROMAIN Rajekwesi Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012/2013*. Jepara.
- Harsuki. 2013. *Perkembangan olahraga terkini: Kajian para pakar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hasanah, H. 2016. *TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*. *Jurnal at-Taqaddum*, Volume 8, Nomor 1. Semarang. Universitas Islam Negeri Semarang.
- Lyberger, M., McCarthy, L.M., Yim, B.H., 2018. *Indoor Sport Facility Feasibility*

- Study: Assessment, Value and Demand 16.
- Peraturan Menteri Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2018 Tentang Standar Prasarana Olahraga Berupa Bangunan Gedung Olahraga. (Online),(<http://ditjenpp.kemendukham.go.id>), diakses 12 Februari 2020.
- PBVSI. 2017-2020,(Online),(<https://pbvsi.or.id/>), diakses 12 Februari 2020.
- Purwanto, D. 2012. Survey Kondisi Fisik Dan Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli Pada Klub Bola Voli Putri Bravo Banjarnegara Tahun 2012. Skripsi Yang Di Terbitkan.Semarang: Fakultas ilmu keolahragaan UNESSE
- Recope, M, Fache, H, Beaujouan, J. 2018. A Study Of The Individual Activity Of Professional Volleyball Players: Situation Assessment And Sensemaking Under Time Pressure. France. <http://doi.org/10.1016/j.apergo.2018.07.003>
- Rizka, A, N, Rahayu, S, Woro, O, K. 2017. Evaluasi Pembinaan Olahraga Prestasi Bola Voli Pantai Puteri Klub Ivojo (Ikatan Voli Ngembalrejo) di Kabupaten Kudus Tahun 2016. Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Rohman, A. 2018. Kemampuan Pelatih Dalam Mengevaluasi Teknik Passing Bawah Di Klub Bola Voli Se-Kabupaten Sleman. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan.Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siyoto, S. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Syaleh, M., 2017. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli Melalui Media Pembelajaran Lempar Pukul Bola Kertas Pada Siswa Kelas Vii Smp. J. Prestasi 1. <https://doi.org/10.24114/jp.v1i1.6494>
- Tomoliyus. 2010. *Manajemen pengelola prasarana olahraga*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tri, A, P. 2012. Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama NEGERI SE-Kota Purbalingga Tahun 2012. Fakultas ilmu keolahragaan. Universitas Negeri Malang.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. (Online). (<http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/45.pdf>). Di akses 13 februari 2020
- Wicker, P., Hallmann, K., Breuer, C., 2013. Analyzing the impact of sport infrastructure on sport participation using geo-coded data: Evidence from multi-level models. Sport Manag. Rev. 16, 54–67. <https://doi.org/10.1016/j.smr.2012.05.001>